

ABSTRAK

Studi ini meneliti mengenai pengaruh perencanaan pengadaan aset, regulasi, inventarisasi aset, sistem informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap optimalisasi aset tetap (studi pada penatausaha aset di Otoritas Jasa Keuangan). Populasi penelitian adalah pegawai Otoritas Jasa Keuangan. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 3.134 Pegawai Otoritas Jasa Keuangan. Selanjutnya untuk melakukan analisis data, regresi linear berganda melalui penggunaan software SPSS sebagai alat digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (H1) diterima dengan nilai signifikansi 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,050, perencanaan kebutuhan berpengaruh positif dan signifikan pada optimalisasi aset. (H2) diterima dengan nilai signifikansi 0,005 yaitu lebih kecil dari 0,050. Aspek penting dalam pengoptimalan aset adalah aspek regulasi. (H3) diterima dengan nilai signifikansi 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,050. Inventarisasi aset berdampak positif dan signifikan pada optimalisasi aset tetap. (H4) diterima dengan nilai signifikansi 0,002 yaitu lebih kecil dari 0,050, sistem informasi manajemen berdampak pada optimalisasi aset. (H5) diterima dengan nilai signifikansi 0,044 yaitu lebih kecil dari 0,050, sumber daya manusia yang kompeten dapat meningkatkan optimalisasi aset secara signifikan.

Kata Kunci : Perencanaan Pengadaan Aset, Regulasi, Inventarisasi Aset, Sistem Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Optimalisasi Aset Tetap dan Otoritas Jasa Keuangan